

Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa Kemiri

Zida Wahyudin, S.Pd., M.Si

zida@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Evanadya Izza Nurrahmah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

evanadya46@gmail.com

Kilaurum Hanurrohman

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

aroohanurr@gmail.com

Bangga Satria

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

banggass123@gmail.com

Abstrak

Desa Kemiri merupakan suatu kawasan yang terdiri dari empat dusun, yaitu Nono, Kemiri, Sukorejo, dan Mraseh. Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempromosikan potensi wisata lokal, sebuah website desa dibangun dan dikelola. Artikel ini mendokumentasikan proses pembuatan dan pengelolaan website Desa Kemiri serta fokus pada integrasi informasi dan promosi pariwisata. Pembangunan website dimulai dengan analisis kebutuhan masyarakat setempat, yang melibatkan partisipasi aktif dari warga dusun Nono, Kemiri, Sukorejo, dan Mraseh. Tim pengembang bekerja sama dengan pemerintah desa untuk merancang platform yang memuat informasi-informasi penting, termasuk profil desa, peta wilayah, kegiatan masyarakat, dan layanan publik. Selain itu, modul khusus ditambahkan untuk mempromosikan potensi wisata Desa Kemiri, terutama Bukit Cendono dan Watu Kodok.

Pengelolaan konten website dilakukan secara kolaboratif oleh warga dan pihak berwenang desa. Informasi-informasi terkini seperti acara masyarakat, proyek pembangunan, dan kegiatan sosial diupdate secara berkala. Bagian khusus destinasi wisata menampilkan potensi pariwisata Desa Kemiri, termasuk cerita-cerita lokal, galeri foto, dan panduan wisata untuk pengunjung. Dalam beberapa bulan setelah diluncurkan, website Desa Kemiri berhasil meningkatkan visibilitas dan kunjungan wisata ke Bukit Cendono dan Watu Kodok. Komunikasi yang lebih baik antara masyarakat dan wisatawan melalui platform ini juga memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pengembangan desa dan pariwisata lokal. Pembelajaran dari pembuatan dan pengelolaan website Desa Kemiri dapat diadaptasi untuk proyek serupa di desa-desa lain, dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik setiap wilayah.

Kata Kunci: Desa Kemiri, informasi, website, partisipasi masyarakat lokal

Abstract

Kemiri Village is an area consisting of four hamlets, namely Nono, Kemiri, Sukorejo, and Mraseh. In an effort to improve the quality of life for the community and promote local tourism potential, a village website has been constructed and managed. This article documents the process of creating and maintaining the Kemiri Village website, with a specific focus on information integration and tourism promotion. The website development commenced with an analysis of the needs of the local

community, involving active participation from residents of Nono, Kemiri, Sukorejo, and Mraseh hamlets. The development team collaborated with the village government to design a platform that

includes essential information, such as village profiles, area maps, community activities, and public services. Additionally, specific modules were added to promote the tourism potential of Kemiri Village, particularly highlighting Bukit Cendono and Watu Kodok.

Content management of the website is carried out collaboratively by both residents and village authorities. Up-to-date information, including community events, development projects, and social activities, is regularly updated. The tourism section of the website showcases the potential of Kemiri Village, featuring local stories, photo galleries, and travel guides for visitors. Within a few months of its launch, the Kemiri Village website successfully increased visibility and tourism visits to Bukit Cendono and Watu Kodok. Improved communication between the community and tourists through this platform also had a positive impact on local economic growth.

This article contributes to a practical understanding of the utilization of information technology in the context of rural development and local tourism. Lessons learned from the creation and management of the Kemiri Village website can be adapted for similar projects in other villages, adjusting to the unique needs and characteristics of each region.

Keywords: *Kemiri Village, information, website, local community participation*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kunci utama dalam mempercepat pertumbuhan masyarakat. Salah satu wujud konkret dari integrasi teknologi ini adalah melalui pembuatan website desa. Website desa bukan hanya menjadi sarana untuk menyajikan informasi, tetapi juga menjadi jembatan interaktif antara pemerintah desa dan masyarakatnya. Proses pembuatan website tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna, tujuan bisnis, serta tren dan perkembangan terkini dalam dunia teknologi. Langkah-langkah yang terencana dengan baik pada tahap awal pembuatan website akan membantu menghasilkan platform yang efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi pengguna.[1]

Pembuatan website juga mencakup pengelolaan konten, keamanan, dan optimalisasi kinerja, yang semuanya harus dipertimbangkan dengan seksama agar website dapat berfungsi secara maksimal. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang langkah-langkah dan faktor-faktor yang memengaruhi proses pembuatan website menjadi hal yang sangat penting bagi setiap pihak yang terlibat dalam pengembangan platform online ini.

Desa Kemiri Pacet Mojokerto adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa ini memiliki potensi sebagai kawasan pertanian bawang putih nasional. Di era digital seperti sekarang, memiliki sebuah website menjadi sangat penting bagi organisasi manapun, termasuk desa. Website dapat menjadi platform untuk memberikan informasi tentang desa, budayanya, pariwisata, dan aspek penting lainnya. Dalam hal ini, website dapat digunakan untuk mempromosikan Desa Kemiri Pacet Mojokerto dan menarik lebih banyak pengunjung ke desa tersebut[2]. WordPress adalah sistem manajemen konten yang populer dan dapat digunakan untuk membuat website dengan mudah dan efisien. Dengan WordPress, pengguna dapat memilih dari berbagai template dan plugin untuk menyesuaikan website mereka sesuai dengan kebutuhan. Website juga dapat dioptimalkan untuk mesin pencari, sehingga memudahkan orang untuk menemukannya secara online. Secara keseluruhan, membuat website untuk Desa Kemiri Pacet Mojokerto menggunakan WordPress dapat menjadi cara yang baik untuk mempromosikan desa dan potensinya kepada audiens yang lebih luas.[3]

Untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah desa Kemiri berencana untuk

membuat website desa. Website desa ini akan digunakan sebagai sarana komunikasi dan

informasi bagi pemerintah desa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta untuk menjalin komunikasi dengan pihak-pihak lain. Dalam pembuatan website desa Kemiri, WordPress akan digunakan sebagai platformnya. WordPress merupakan salah satu platform website yang paling populer di dunia. WordPress memiliki berbagai fitur dan kelebihan yang menjadikannya cocok untuk digunakan sebagai website desa.

Proses dimulai dengan pemilihan nama domain yang mencerminkan identitas Desa Kemiri. Pemilihan penyedia hosting yang handal juga menjadi langkah penting untuk memastikan ketersediaan website secara optimal. Setelah domain dan hosting terpilih, langkah selanjutnya adalah instalasi WordPress. WordPress menyediakan panduan yang jelas, bahkan untuk pemula sekalipun. Desain website memainkan peran penting dalam menarik perhatian pengunjung. Pemilihan tema yang sesuai dengan karakter desa dan penyesuaian tata letak menjadi langkah selanjutnya. WordPress memungkinkan pengelolaan konten dengan mudah melalui antarmuka pengguna yang intuitif. Informasi-informasi terkait desa, seperti profil desa, kegiatan, dan program pembangunan, dapat ditambahkan dan dikelola secara berkala. Website Desa Kemiri dapat diperkaya dengan fitur interaktif, seperti formulir kontak, forum diskusi, dan kalender kegiatan. Hal ini akan memfasilitasi komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan warganya.[4]

Pembuatan website desa tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga melibatkan kebijakan pendukung. Pemerintah desa perlu memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif ini, termasuk alokasi sumber daya dan pelatihan bagi staf desa yang terlibat. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam menyumbangkan konten, memberikan umpan balik, dan menggunakan fasilitas yang disediakan sangat diharapkan untuk menciptakan ekosistem digital yang berkelanjutan. Pembuatan website Desa Kemiri diharapkan membawa dampak positif dalam beberapa aspek. Pertama, aksesibilitas informasi yang lebih baik akan memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil bagian dalam kebijakan lokal dan pembangunan desa. Kedua, website dapat menjadi sarana efektif bagi pemerintah desa untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dan merumuskan kebijakan yang lebih responsif.[5]

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pencarian mitra dan kemudian melakukan wawancara tentang pengelolaan website kepada pengurus desa mengenai informasi tentang desa kemiri. Selanjutnya, berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai ide dan solusi terhadap permasalahan mitra pengurus desa dan membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Menghubungi pihak mitra pengurus desa untuk berkoordinasi mengenai ide dan solusi yang ditawarkan dan diskusi lebih lanjut mengenai program kerja. Lalu, Menemui ketua pengurus desa untuk melakukan persetujuan mengenai program kerja yang akan dilakukan di lokasi kegiatan. Dan terakhir, pelaksanaan program kerja yang sudah dibuat.

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1	Survey Mitra dan Penemuan Masalah	Melakukan survey untuk mencari mitra dan melakukan penyuluhan tentang pengelolaan website kepada pengurus desa mengenai informasi tentang desa kemiri

2	Penemuan Ide dan Solusi	Berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai ide dan solusi terhadap permasalahan mitra pengurus desa dan
---	-------------------------	--

		membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.
3	Koordinasi	Menghubungi pihak mitra pengurus desa untuk berkoordinasi mengenai ide dan solusi yang ditawarkan dan diskusi lebih lanjut mengenai program kerja
4	Persetujuan	Menemui ketua pengurus desa untuk melakukan persetujuan mengenai program kerja yang akan dilakukan di lokasi kegiatan.
5	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan program kerja yang sudah dibuat

Metode pelaksanaan untuk pembuatan website Desa Kemiri akan melibatkan serangkaian tahapan yang berfokus pada pengumpulan kebutuhan, pengembangan desain, implementasi teknis menggunakan platform WordPress, serta pelatihan kepada pengurus desa untuk memastikan pengelolaan dan pemeliharaan website berjalan efektif. Sasaran utamanya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengurus desa agar mereka mampu mengelola konten, merespons masukan masyarakat, dan memastikan informasi yang disampaikan melalui website sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan desa.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya di Desa Kemiri menjadi sebuah langkah konkret untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat dan sekaligus membantu memberikan sebuah laman untuk tempat informasi tentang Desa Kemiri. Melalui proker pembuatan website, diharapkan hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat memberikan perubahan positif yang signifikan dalam pengelolaan website, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, terutama dalam hal pengembangan dan pemberdayaan. Salah satu cara yang inovatif untuk mendukung pengabdian masyarakat adalah melalui pembuatan website. Dalam konteks ini, kita akan membahas bagaimana pembuatan website dapat menjadi sarana efektif untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kemiri, Pacet, Mojokerto.

Langkah awal dalam pengabdian masyarakat adalah identifikasi kebutuhan masyarakat setempat. Tim pengabdian perlu berinteraksi dengan warga Desa Kemiri untuk memahami masalah, harapan, dan potensi yang ada di desa tersebut. Dengan demikian, website yang dibangun dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nyata.

Setelah identifikasi kebutuhan dilakukan, tim pengabdian perlu merancang konsep website yang sesuai. Desain ini harus mencakup informasi-informasi penting seperti profil desa, potensi lokal, agenda kegiatan, dan sarana komunikasi antara masyarakat dan pihak pengelola website.

Pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan oleh sub kelompok 10 adalah pembuatan website desa untuk pengurus Desa Kemiri, Pacet, Mojokerto. Kegiatan pembuatan website ini mencakup tentang informasi pelayanan masyarakat desa Kemiri, wisata desa Kemiri, geografis desa Kemiri, jumlah warga desa Kemiri.



Gambar 1 & 2. Pelaporan website kepada kasi pelayanan Desa Kemiri

Melalui program pengabdian masyarakat ini, berhasil dibangun website Desa Kemiri dengan menggunakan platform WordPress. Website tersebut memiliki desain yang responsif, memudahkan aksesibilitas bagi pengguna dari berbagai perangkat. Website Desa Kemiri kini menyediakan informasi terkini seputar profil desa, kegiatan masyarakat, wisata desa, serta kebijakan desa. Hal ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat. Melalui fitur-fitur interaktif dan peningkatan aksesibilitas informasi, terjadi peningkatan keterlibatan masyarakat. Masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan desa, memberikan masukan, dan mendiskusikan isu-isu penting.

Pembuatan website Desa Kemiri memberikan penekanan pada pentingnya akses informasi. Dengan adanya website, masyarakat dapat mengakses informasi desa tanpa batasan waktu dan ruang, meningkatkan transparansi pemerintahan desa. Keberhasilan implementasi fitur interaktif, seperti forum diskusi, memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif. Diskusi terbuka ini menciptakan ruang untuk pertukaran ide dan gagasan, memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan warganya.



Gambar 3. Sosialisasi website

Melalui program pengabdian masyarakat ini, pembuatan website Desa Kemiri bukan hanya menjadi langkah teknis semata, tetapi juga sebuah inisiatif yang membawa dampak positif pada keterlibatan masyarakat, pemberdayaan pemerintahan desa, dan peningkatan aksesibilitas informasi. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana teknologi, jika dikelola

dengan bijaksana, dapat menjadi alat yang kuat untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat lokal.

Pembuatan website juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah desa. Meskipun demikian, dengan mengidentifikasi kendala ini, dapat diupayakan solusi yang tepat untuk memastikan website tetap berjalan optimal.

Salah satu hasil yang paling nyata dari pembuatan website Desa Kemiri adalah peningkatan akses informasi bagi warga. Dengan adanya platform online ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkini seputar kegiatan desa, program pemberdayaan, serta berbagai potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh desa mereka. Ini berkontribusi pada peningkatan literasi informasi dan pemahaman masyarakat terhadap potensi desa.

Website Desa Kemiri memberdayakan masyarakat dengan menyediakan ruang partisipasi aktif. Melalui fitur interaktif seperti forum diskusi dan kotak saran, warga dapat berbagi ide, memberikan masukan, dan bersama-sama merencanakan kegiatan pengembangan desa. Pembuatan website menjadi medium yang memungkinkan warga berkontribusi langsung pada pembangunan desa, menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

Dengan adanya website, profil Desa Kemiri menjadi lebih terlihat dan terkelola dengan baik. Informasi terkait sejarah desa, potensi ekonomi, dan kegiatan masyarakat dikemas secara rapi dan mudah diakses. Hal ini menciptakan citra yang positif bagi Desa Kemiri, baik di mata warga lokal maupun pihak eksternal yang mungkin tertarik berpartisipasi dalam pengembangan desa.

Integrasi website dengan media sosial, seperti Facebook atau Instagram, membantu penyebaran informasi yang lebih efektif. Warga dapat dengan mudah membagikan konten dari website ke platform sosial media, yang kemudian dapat diakses oleh lebih banyak orang. Ini membantu meningkatkan visibilitas Desa Kemiri di tingkat yang lebih luas, potensial membawa dampak positif dalam hal pariwisata atau dukungan eksternal.

Website Desa Kemiri juga mencatat hasil positif dalam hal partisipasi aktif masyarakat dalam program pemberdayaan. Informasi terkait pelatihan, lokakarya, atau proyek pengembangan dapat diakses dengan mudah oleh warga. Ini mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang mendukung peningkatan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi.

Hasil dari implementasi website Desa Kemiri juga mencakup kemampuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Dengan melihat statistik pengunjung, feedback dari masyarakat, dan efektivitas informasi yang disampaikan, tim pengelola dapat terus mengoptimalkan konten dan fitur website. Ini memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan desa.

Pembuatan website menggunakan WordPress adalah proses membuat website dengan menggunakan platform manajemen konten (CMS) WordPress. WordPress adalah salah satu CMS yang paling populer di dunia, dengan lebih dari 60 juta pengguna aktif. WordPress menawarkan berbagai fitur dan fungsi yang memudahkan pengguna untuk membuat website dengan cepat dan mudah, bahkan bagi pemula sekalipun.

Langkah-Langkah Pembuatan Website Menggunakan WordPress :

1. Memilih nama domain dan hosting: Nama domain adalah alamat website di internet. Hosting adalah ruang penyimpanan untuk konten website
Untuk memilih nama domain, dapat menggunakan situs web seperti Namecheap, GoDaddy, atau Hostinger. Pilih nama domain yang unik, mudah diingat, dan relevan dengan tujuan website. Untuk memilih hosting, dapat menggunakan situs web seperti Niagahoster, Cloudways, atau Bluehost. Pilih hosting yang sesuai dengan kebutuhan website, seperti ukuran website, jumlah pengunjung, dan fitur yang dibutuhkan.
2. Instal WordPress: Menginstal WordPress secara manual atau menggunakan layanan hosting yang menawarkan instalasi WordPress instan

Untuk menginstal WordPress secara manual, diperlukan mengunduh file WordPress dari situs web WordPress.org. Setelah itu, diperlukan mengupload file WordPress ke server hosting. Untuk menginstal WordPress secara instan, dapat menggunakan layanan hosting yang menawarkan instalasi WordPress instan. Layanan ini biasanya menyediakan fitur auto installer yang memudahkan untuk menginstal WordPress dengan cepat dan mudah.

3. Memilih tema dan plugin: Tema adalah desain tampilan website. Plugin adalah ekstensi yang dapat menambahkan fitur dan fungsi baru ke website

Untuk memilih tema, dapat menggunakan situs web seperti ThemeForest, TemplateMonster, atau WordPress.org. Pilih tema yang sesuai dengan tujuan dan target audiens website. Untuk memilih plugin, dapat menggunakan situs web seperti WordPress.org atau PluginHive. Pilih plugin yang sesuai dengan kebutuhan website.

4. Mengisi konten: Konten adalah elemen terpenting dari sebuah website. Pastikan konten website informatif, relevan, dan berkualitas

konten website dapat berisi berbagai jenis konten, seperti artikel, gambar, video, atau audio. Pastikan konten website relevan dengan tujuan dan target audiens website.

5. Optimasi dan pemeliharaan: Lakukan optimasi SEO agar website mudah ditemukan di mesin pencari

Optimasi SEO adalah proses meningkatkan visibilitas website di mesin pencari. Optimasi SEO dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan kata kunci yang relevan, membuat konten yang berkualitas, dan membangun backlink

Keuntungan Membuat Website Menggunakan WordPress :

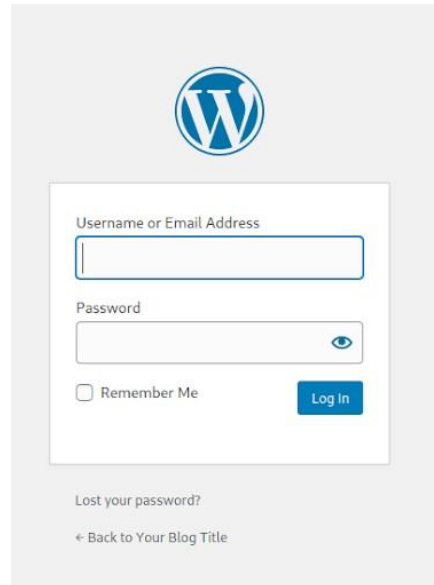
- a) WordPress memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami. WordPress juga menawarkan berbagai tutorial dan dokumentasi yang dapat membantu untuk mempelajari cara menggunakan WordPress
- b) WordPress memiliki fitur dan fungsi yang lengkap, mulai dari fitur dasar seperti membuat halaman dan artikel, hingga fitur lanjutan seperti e-commerce, blog, dan forum
- c) WordPress memiliki tim keamanan yang berkomitmen untuk melindungi website WordPress dari serangan malware dan hacker. WordPress juga memiliki sistem pembaruan yang dapat membantu Anda untuk menjaga website agar tetap aman dan stabil
- d) WordPress memiliki forum dan grup dukungan yang dapat digunakan untuk bertanya dan mendapatkan bantuan dari pengguna WordPress lainnya

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan website : <https://pemdeskemiri.com/>

Website ini terdiri dari 2 halaman, yaitu halaman untuk admin serta halaman untuk user/calon pembeli.

Halaman Admin

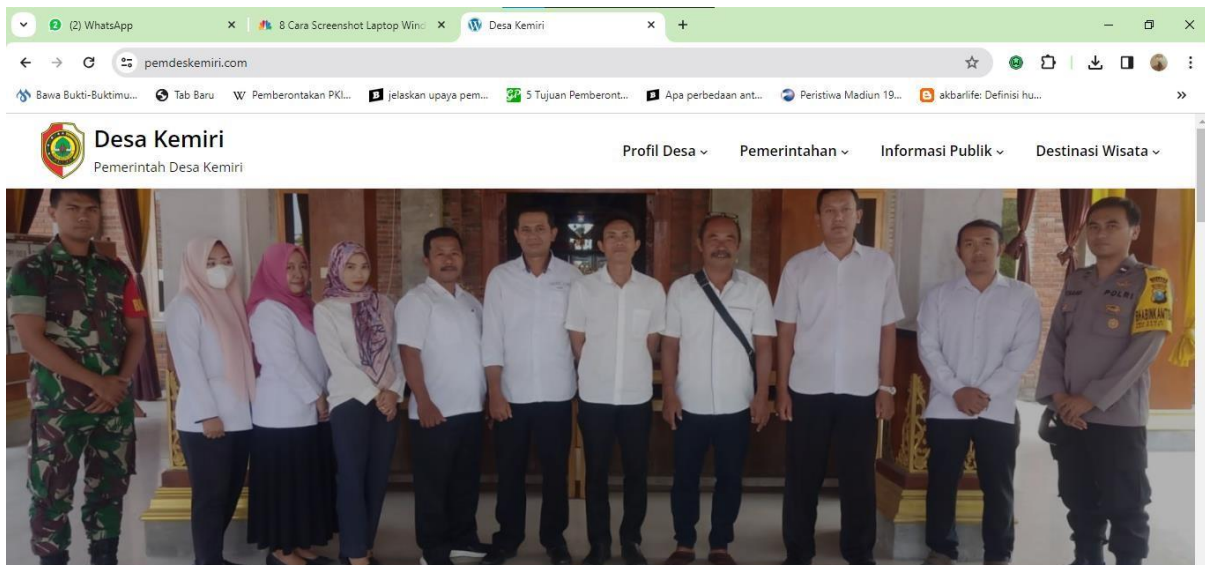
Halaman admin adalah halaman yang di gunakan admin untuk mengatur atau manajemen sistem dari website <https://pemdeskemiri.com/>



Gambar 4. Halaman Log in admin

Halaman login di tunjukkan pada Gambar 4, adalah halaman untuk login admin. Dengan memasukkan username dan password.

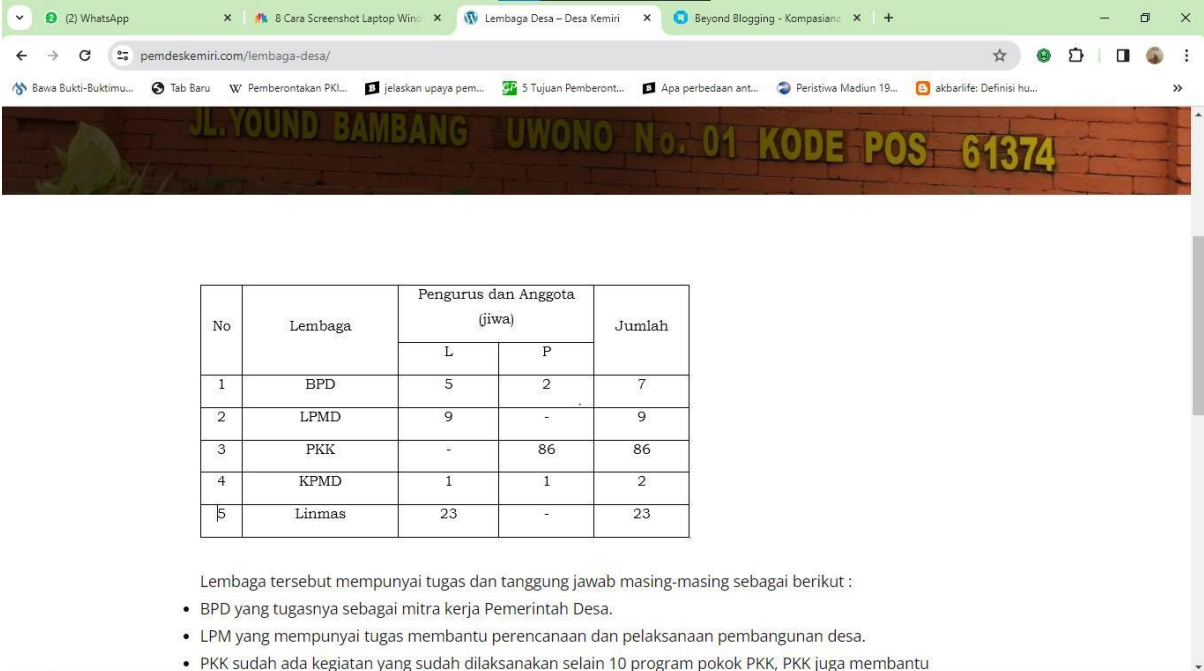
Halaman Dashboard



Gambar 5. Halaman Dashboard

Halaman dashboard di tunjukkan pada Gambar 8, adalah halaman untuk mengatur semua isi dari website Desa Kemiri. Pada halaman dashboard ini memuat beberapa informasi, meliputi wisata desa, informasi pelayanan publik dan profil desa.

Halaman Lembaga Desa



No	Lembaga	Pengurus dan Anggota (jiwa)		Jumlah
		L	P	
1	BPD	5	2	7
2	LPMD	9	-	9
3	PKK	-	86	86
4	KPMD	1	1	2
5	Linmas	23	-	23

Lembaga tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut :

- BPD yang tugasnya sebagai mitra kerja Pemerintah Desa.
- LPM yang mempunyai tugas membantu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
- PKK sudah ada kegiatan yang sudah dilaksanakan selain 10 program pokok PKK, PKK juga membantu

Gambar 6. Halaman Lembaga Desa

Pada gambar 6 menjelaskan mengenai lembaga Desa Kemiri, mulai dari BPD, LPM, dan PKK
Halaman Struktur Organisasi



Gambar 7. Halaman Struktur Organisasi Desa Kemiri

Kesimpulan

Dalam proses pembuatan website Desa Kemiri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, menggunakan platform WordPress, terungkap bahwa implementasi teknologi informasi dapat menjadi kunci utama dalam memajukan pelayanan pemerintahan desa dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Melalui serangkaian langkah-langkah teknis,

kebijakan pendukung, dan partisipasi aktif pengurus desa, website tersebut kini telah menjadi wujud nyata dari upaya pemberdayaan dan transformasi digital di tingkat lokal.

Pembuatan website ini memberikan dampak signifikan terhadap aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Kemiri. Dengan adanya platform WordPress yang mudah diakses dari berbagai perangkat, informasi seputar profil desa, kegiatan masyarakat, serta program pembangunan menjadi lebih dapat dijangkau oleh warga desa. Ini tidak hanya menciptakan transparansi pemerintahan desa, tetapi juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti perkembangan desa secara real-time.

Sosialisasi yang diberikan kepada pengurus desa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, pengurus desa dapat mengelola konten website, memoderasi interaksi masyarakat, dan menjaga keberlanjutan website dengan lebih efektif. Pelatihan ini bukan hanya terfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pemberdayaan mereka dalam mengelola kebijakan desa. Oleh karena itu, website Desa Kemiri bukan hanya merupakan alat informasi, tetapi juga menjadi wadah yang mendorong pengembangan kapasitas dan kemampuan pengurus desa dalam menjalankan tugasnya.

Daftar Pustaka

- [1] I. Dzikria and M. L. S. Solihin, "The Role of Task-Technology Fit on the Design and Use of a Hotel Management System," *J. Inf. Technol. Cyber Secur.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–52, 2023, doi: 10.30996/jitcs.8712.
- [2] Januar Wibowo; Rudi Santoso; Candraningrat, "PEMBUATAN DIGITAL MARKETING DAN MARKETING CHANNEL UNTUK UKM PJ COLLECTION," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 05, no. 01, pp. 82–91, 2020.
- [3] A. Fauzan, D. G. Rahayu, A. Handayani, and I. Tahyudin, "Sales Forecasting Analysis using Trend Moment Method : A Study Case of a Fast Moving Consumer Goods Company in Indonesia," *J. Inf. Technol. Cyber Secur.*, vol. 1, no. January, pp. 1–8, 2023, doi: 10.30996/jitcs.7572.
- [4] S. Nabita, D. Anggraini, and Y. Muflihah, "Sistem Informasi Pelayanan Publik Surat Keterangan Berbasis WEB Pada Desa Dohoagung Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik," *J. Adv. Inf. Ind. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–14, 2022.
- [5] Alvan Danang Cahyono; Puteri Noraisya Primandari, "PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM E-OFFICE BERBASIS WEBSITE," 2023.